


## PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

**Atika Mariana**

Pendidikan Ekonomi, Institut Cokroaminoto Pinrang, Indonesia

\*Korespondensi : [atikatingg@gmail.com](mailto:atikatingg@gmail.com)

<p><b>Info Artikel</b></p>	<p><b>Abstrak</b></p>
<p>Diterima : 22 Juni 2022 Disetujui : 23 Agustus 2022 Dipublikasikan : 31 Agustus 2022</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel modal kerja (<i>WCT</i>), likuiditas (<i>CR</i>), dan ukuran perusahaan (<i>Firm Size</i>), terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan diperoleh 21 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan (<i>Annual Report</i>). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil analisis secara simultan (Uji-f) menunjukkan bahwa modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas. <b>Keyword:</b> <i>Working Capital, Liquidity, Company Size, Profitability</i></p>	<p><b>Abstract</b> <i>The purpose of the study was to determine and analyze the effect of working capital (WCT), liquidity (CR), and firm size (Firm Size) variables on profitability in consumer goods industrial sector companies for the 2016-2020 period. The population in this study is the consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The sampling technique was carried out by purposive sampling method and obtained 21 companies in the consumer goods industry sector. The data used is secondary data in the form of financial reports (Annual Report). The data analysis method in this study used multiple linear regression analysis. Based on the results of the partial analysis (t-Test) shows that the working capital variable has a negative and significant effect on profitability, liquidity has a positive and not significant effect on profitability and company size has a negative and significant effect on profitability. Meanwhile, the results of the simultaneous analysis (f-Test) show that working capital, liquidity, and company size have a positive and significant effect on profitability in consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.</i></p>
<p><b>Licensed Under</b> a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

## **PENDAHULUAN**

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode waktu tertentu (Munawir, 2004:33). Jika suatu perusahaan tidak dapat bersaing di pasar, ia dapat menjadi bangkrut karena ketidakefisienan dan ketidak efektifannya. Akibatnya, dalam menghadapi persaingan komersial, manajemen yang cermat dan tepat sangat penting dalam menjalankan bisnis. Dalam hal ini, pengelolaan yang cermat dan tepat akan berdampak signifikan terhadap proses perjalanan dan kinerja perusahaan. Suatu korporasi dianggap sehat jika dapat mengelola dirinya sendiri secara efektif dan memadai untuk memenuhi tujuannya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan pendapatan atau margin keuntungan.

Untuk memenuhi tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba, pelestarian kelangsungan hidup, dan ekspansi komersial, perusahaan harus selangkah lebih maju dari pesaingannya. Kemampuan bisnis untuk berkembang bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah. Akibatnya, organisasi harus menempatkan premi yang lebih tinggi pada manajemen kas untuk melaksanakan kewajiban operasional mereka. Modal kerja adalah uang tunai yang diinvestasikan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, dengan dana yang dibelanjakan diharapkan akan dibayar kembali dengan pendapatan penjualan dalam waktu singkat. Salam, Berputar (2008).

Likuiditas yang tinggi menunjukkan pengelolaan modal kerja yang baik, begitu pula sebaliknya. Pengelolaan modal kerja yang buruk dan ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek telah menurunkan likuiditas perusahaan. Hal ini akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Munawir (2007:19) mengklaim bahwa organisasi yang lebih besar memiliki insentif yang lebih kuat untuk menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan diteliti lebih teliti oleh investor. Sementara itu, Varooq, Siham, dan Samir (2012) menyatakan bahwa investor yang menempatkan uangnya di perusahaan besar belum tentu menghasilkan banyak uang, dan investor yang memasukkan uangnya ke perusahaan kecil belum tentu menghasilkan banyak uang. tingkat risiko yang bersedia diambil oleh investor tidak ditentukan. dengan mengevaluasi perusahaan besar dan kecil.

Sari (2017) menemukan bahwa modal kerja dan ukuran bisnis memiliki pengaruh positif yang besar terhadap profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap profitabilitas, berdasarkan penelitian sebelumnya. Kedua, Ariani dan Yudiantmaja (2016) menunjukkan bahwa modal kerja memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar terhadap profitabilitas, tetapi likuiditas memiliki dampak negatif yang besar. Ketiga, Adwiyah (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap profitabilitasnya. Keempat, menurut Ambarwati dan Sinarwati (2015), modal kerja dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh. Menurut lima Ratnasari (2016), likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh besar terhadap profitabilitas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Modal Kerja**

Pengelolaan modal kerja, menurut Kasmir (2019:300), adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan aset jangka pendek perusahaan (Aktiva lancar). Hal ini mengacu pada bagaimana aset lancar perusahaan dikelola. Manajemen modal kerja mempengaruhi sebagian besar aset perusahaan secara keseluruhan. Pada kenyataannya, jumlah aset lancar yang dimiliki oleh beberapa perusahaan mungkin lebih dari setengah jumlah investasi yang dimiliki oleh perusahaan.

### **Modal Kerja**

Setiap bisnis membutuhkan uang tunai untuk mendanai operasinya sehari-hari. Untuk memastikan bahwa semua operasi berfungsi secara efektif, bisnis harus mengelola kas kerja dengan tepat. Menurut buku Gitman Principles of Managerial Financial, (2006), modal kerja adalah aset lancar yang mewakili komponen investasi yang berputar di antara berbagai bentuk di lingkungan perusahaan.

Modal kerja adalah komponen paling kritis dari operasi bisnis karena semua bisnis di industri jasa dan manufaktur menggunakannya untuk melakukan operasi bisnis. Selain itu, modal kerja dapat membantu bisnis dalam memaksimalkan pendapatan mereka. Kata modal kerja digunakan oleh Kasmir (2016) untuk menggambarkan investasi dalam aset jangka pendek seperti uang tunai, surat berharga, dan piutang. Modal kerja dihitung dengan menggunakan rasio modal kerja penjualan-ke-bersih (aktiva lancar-kewajiban lancar). Rasio ini membandingkan penjualan bisnis dengan modal kerja yang dikeluarkan.

### **Likuiditas**

Untuk mengetahui berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi seluruh hutang perusahaan. Sutrisno (2000:259) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan suatu korporasi untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Sawir, karena komitmen utang jangka pendek harus dihormati, rasio ini dapat digunakan untuk menilai tingkat keamanan kreditur jangka pendek dan menentukan apakah operasional perusahaan akan terganggu jika utang ditagih dengan cepat (2009).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran aset perusahaan mencerminkan skalanya, dengan perusahaan besar memiliki aset besar Budi dan Sumarto (dalam Suryaputra dan Chirtiawan, 2016: 498). Dara dan Mariah (2018) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai jumlah aset yang dimiliki. Deskripsi dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan. Menurut Kumar (2015:79), total aset, yang meliputi modal dan kewajiban, dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan.

### **Profitabilitas**

Untuk mencapai profitabilitas, setiap perusahaan akan terlibat dalam berbagai tindakan selama periode waktu tertentu untuk memenuhi tuntutan masyarakat, terutama

dalam hal penjualan, aset perusahaan, dan jumlah tertentu dari modal saham. Profitabilitas digambarkan sebagai kemampuan untuk memperoleh keuntungan (profit) selama periode waktu tertentu dengan menggunakan aset atau modal produktif, seperti total modal dan modal sendiri. (Van Horn dan Wachowicz, 1997). Munawir (2004:33) mengatakan hal yang sama mengenai profitabilitas, mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam rentang waktu tertentu. Menurut Kasmir (2016:197-198), tujuan menggunakan profitabilitas bagi perusahaan adalah untuk menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, melacak kemajuan keuntungan dari waktu ke waktu, dan memperkirakan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

### **Hipotesis**

Efisiensi modal kerja mengacu pada proses pencapaian keseimbangan modal kerja yang tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Perputaran modal kerja mengacu pada waktu yang dibutuhkan dana untuk diinvestasikan dalam komponen modal kerja dan kemudian dikembalikan ke kas. Likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan langsungnya. Menurut Putri dkk. (2015), Sari (2017), dan Santini dan Baskara, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (2018).

Total aset dan total penjualan menentukan ukuran perusahaan. Ambarwati dkk. (2015, Rifai et al. (2015), Dara dan Mariah (2018)) menemukan bahwa variabel Net Profit Margin dan Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, berikut adalah hipotesis untuk penelitian ini:

- H1 = Modal kerja memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di pasar produk konsumen.
- H2 = Likuiditas memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di pasar produk konsumen.
- H3 = Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor industri barang konsumsi sangat dipengaruhi oleh ukurannya.
- H4 = Modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan semuanya berdampak pada profitabilitas secara bersamaan (simultan).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menganalisa data sekunder. Populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor industri produk konsumen yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020.

Teknik dalam menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 21 perusahaan yang berdasarkan kriteria yaitu Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2016-2020. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam analisis. Perusahaan memperoleh laba selama 2016-2020.

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari item dan orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Penelitian ini dilakukandengan menggunakan dua variabel, yakni variabel independen (Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan) dan variabel dependen (Profitabilitas). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.

### **Variabel Independen**

#### **Perputaran Modal Kerja**

Kasmir (20017:182) mendefinisikan modal kerja sebagai semua aktiva lancar atau kas yang dibutuhkan untuk mendanai operasi sehari-hari. Rumus untuk menghitung perputaran modal kerja WCT Kasmir (2017) adalah:

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{T \text{ aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

#### **Likuiditas**

Sutrisno (2000:259) mengatakan bahwa likuiditas mengacu kepada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Salah satu alat ukur likuiditas untuk mengukur likuiditas adalah current ratio (CR). CR dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan nilai logaritma natural dari total aktiva, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

#### **Dependen**

#### **Profitabilitas**

Untuk mencapai profitabilitas, setiap perusahaan akan terlibat dalam berbagai tindakan selama periode waktu tertentu untuk memenuhi tuntutan masyarakat, terutama dalam hal penjualan, aset perusahaan, dan jumlah tertentu dari modal saham. Profitabilitas digambarkan sebagai kemampuan untuk memperoleh keuntungan (profit) selama periode waktu tertentu dengan menggunakan aset atau modal produktif, seperti total modal dan modal sendiri.

Perhitungan pengembalian aset menurut Hery (2017: 193) adalah sebagai berikut::

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**Tehnik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Ketika variabel terikat, variabel bebas, dan variabel bebas semuanya lebih dari satu Imam Ghozali, pendekatan analitis digunakan untuk memecahkan masalah (2011). Persamaan berikut digunakan dalam penelitian ini untuk membuat model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_i$$

Dimana :

- Y = Variabel Terikat (*Dependen*)
- X<sub>1</sub> = Variabel Independen
- X<sub>2</sub> = Variabel Independen
- X<sub>3</sub> = variabel Independen
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefesien Regresi
- e<sub>i</sub> = Error

Dalam penelitian ini dirumuskan dalam persamaan regresi sebagai berikut

$$ROA (Y) = a + b_1 WCT (X_1) + b_2 CR (X_2) + b_3 SIZE (X_3) + e_i$$

Dimana :

- Y = Profitabilitas
- X<sub>1</sub> = Modal Kerja
- X<sub>2</sub> = Likuiditas
- X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefesien Regresi
- e<sub>i</sub> = error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk menguji apakah profitabilitas (ROA) Perusahaan berpengaruh terhadap Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Analisis regresi linear berganda ini diolah dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 25.

**Tabel 4.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,477	5,732		3,572	,001
Modal Kerja	-,532	,195	-,262	-2,723	,008

Likuiditas	,010	,008	,113	1,194	,235
Ukuran Perusahaan	-,748	,311	-,228	-2,403	,018
R	: 0,347				
R Square	: 0,121				
F-Value	: 4,621				
Sig. F	: 0,005				

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, dapat dirumuskan persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 20,477 - 532 X1 + 0,010X2 - 748X3$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi profitabilitas. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak sedangkan

**Tabel 4.6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2814,725	3	938,242	4,621	,005 <sup>b</sup>
	Residual	20505,516	101	203,025		
	Total	23320,241	104			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Modal Kerja

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Nilai f estimasi sebesar 4,621 memiliki nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari nilai sig 0,05, hal ini menunjukkan bahwa gabungan pengaruh modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan. sesuai Tabel 4.7. H0 ditolak dan Ha disetujui karena pengaruhnya cukup besar.

#### Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji-t menguji hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X1, X2, dan X3) (Y). Profitabilitas merupakan variabel terikat, sedangkan modal kerja, likuiditas, dan ukuran usaha adalah variabel bebas. Jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak; sebaliknya, H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4.7  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,477	5,732		3,572	,001
	Modal Kerja	-,532	,195	-,262	-2,723	,008
	Likuiditas	,010	,008	,113	1,194	,235
	Ukuran Perusahaan	-,748	,311	-,228	-2,403	,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 maka hasil uji dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai koefisien -0,532 variabel modal kerja berarti bahwa hubungan antara modal kerja dan profitabilitas. Nilai *sig t* modal kerja senilai  $0,008 < 0,05$  sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel modal kerja dengan profitabilitas. Dengan begitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Nilai koefisien 0,010 variabel likuiditas berarti bahwa hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas adalah positif. Nilai *sig t* likuiditas senilai  $0,235 > 0,05$  menunjukkan ada tidak pengaruh signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas. Dengan begitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Nilai koefisien -0,748 variabel ukuran perusahaan berarti bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan Profitabilitas adalah negative. *sig t* modal kerja senilai  $0,018 < 0,05$  sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel modal kerja dengan profitabilitas. Dengan begitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## Pembahasan

### Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

Nilai penyesuaian sebesar 0,347 atau 34,70 menunjukkan bahwa modal kerja, likuiditas, dan ukuran usaha dapat mewakili profitabilitas. Dari tahun 2016 hingga 2020, modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan semuanya mempengaruhi profitabilitas perusahaan produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan lebih berhasil dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin baik profitabilitas perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk bertahan dalam jangka panjang. Akibatnya, produk konsumen perusahaan yang lebih efektif dalam mencapai profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan pada ukuran perusahaan, modal kerja, dan likuiditas.

### **Pengaruh Modal kerja terhadap profittabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**

Berdasarkan kesimpulan analisis regresi berganda penelitian ini, modal kerja berpengaruh negatif dan substansial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang lebih tinggi menurunkan profitabilitas. Fakta bahwa sumber modal kerja yang berasal dari aset lancar lebih kecil dari sumber modal kerja yang berasal dari kewajiban lancar dapat mengakibatkan modal kerja negatif, sehingga penambangan setiap tahun. Dari 2016 hingga 2020, Multi Bintang Tbk, salah satu perusahaan sektor produk konsumen dalam analisis kami dengan modal kerja negatif, terus-menerus memiliki hasil yang tidak memuaskan. Artinya, utang lancar perusahaan bintang lima ini melebihi aset lancarnya. Ini adalah kondisi yang sangat berbahaya bagi organisasi.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap profittabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**

Berdasarkan temuan analisis regresi berganda penelitian ini, terdapat pengaruh positif namun kecil likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan perusahaan terhadap aset lancar vs hutang lancar tidak efisien. . Likuiditas yang terus meningkat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mampu memanfaatkan peluang untuk meningkatkan laba. Nilai likuiditas perusahaan yang dinilai Current Ratio (CR) terlalu tinggi dan tidak prima. Hal ini menggambarkan bagaimana jumlah dana perusahaan yang tidak digunakan pada akhirnya akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena dana yang seharusnya digunakan untuk melakukan kegiatan investasi yang menguntungkan dicadangkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, sehingga menghalangi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. PT. Delta Djakarta merupakan salah satu perusahaan dalam penelitian ini yang kurang mampu mengelola aset lancar dalam rangka meningkatkan laba. Nilai CR yang selalu di atas 700 menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aset lancarnya secara efisien.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profittabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda penelitian ini, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin rendah profitabilitasnya. Total aset, yang mendefinisikan keseluruhan aset perusahaan yang terdiri dari modal dan kewajiban, dapat digunakan untuk menilai ukuran perusahaan, menurut Kumar (2015:79). Total aset perusahaan digunakan untuk mencerminkan kapasitas keuangan perusahaan secara keseluruhan sepanjang waktu.

Penelitian ini identik dengan penelitian Ni Wayan Pradnyanti Sukmayanti dkk. .s (2019). Ukuran perusahaan memiliki dampak yang cukup besar dan negatif terhadap profitabilitas, menurut kesimpulan penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Pada usaha sektor produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap profitabilitas. Pada bisnis barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, modal kerja berpengaruh negatif dan besar terhadap profitabilitas.

Pada perusahaan sektor produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, likuiditas berpengaruh positif namun dapat diabaikan terhadap profitabilitas. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan cukup besar terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Implikasi penelitian Dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan unsur modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) pada setiap perusahaan sehingga dapat meningkatkan rasio keuangan yang diinginkan setiap perusahaan khususnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020.

Rekomendasi penelitian Ada beberapa rekomendasi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan penelitian ialah sebagai berikut, Pada penelitian selanjutnya bisa menambah rentan waktu penelitian, Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain selain yang ada dalam penelitian ini seperti pertumbuhan laba dan lain-lain, Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis pada aplikasi software lain seperti PLS, Amos dan software mengolah data yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, A.Z. (2017). PENGARUH MODAL, ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6.(1).
- Ambarwati, N. S., Yuniarti, G. A., dan Sinarwati, N. K. (2015). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 1- 11. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ariani, N.K., W Cipta., dan F. Yuduatmaja. (2016). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS. *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. 3(1).
- Brigham, E.F., dan Daves, P. (2010). *INTERMEDIATE FINNANCIAL MANAGEMENT*. Tenh edition. South-Western: Cengage Learning.

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2009). FUNDAMENTALS OF FINANCIAL MANAGEMENT. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Djarwanto. (2004). POKOK-POKOK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Dara, R.S. dan Mariah. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB). 3(3):423-430
- Desi Wulandari. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS. JEKMA (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi), Vol. 2, No. 1
- Eljelly, A. (2004). LIQUID – PROFITABILITY TRADEOFF: AN EMPIRICAL INVESTIGATION IN AN EMERGING MARKET. International Journal of Commerce and Management, Vol. 14 pp 48-61.
- Home, J.C. Van, & Wachowics, J. M. (2014). PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN KEUANGAN. Salemba Empat.
- Hery. (2017). KAJIAN RISET AKUNTANSI. Jakarta: Grasindo.
- Indra Wijaya dan Nurlaila Isnani. (2019). PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI. Jurnal online insan akuntan 4(2) Desember.
- Kasmir (2010), ANALISIS LAPORAN KEUANGAN, penerbit raja grafindo persada, Jakarta.
- Kasmir (2010). "PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN", Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Rajawali. Jakarta.
- Kasmir. (2012). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kumar, R.C. (2015). BUKU AJAR PATOLOGI. CV. Kafa Medika. Yogyakarta
- Kasmir. (2016). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kieso, Weygandt and Wafield. (2011). INTERMEDIATE ACCOUNTING VOLUME 1 IFRS EDITION. EDISI SEPULUH. John Wiley dan Sons, Inc.: United states of America.
- Munawir, S. (2007). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, (2004). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Martono dan Agus Harjito, (2005). "MANAJEMEN KEUANGAN", EKONOSIA, Yogyakarta
- Mardiana. (2005). "ANALISI VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN METAL GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. Jakarta". Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Akuntansi, Vol.2No.2,
- Nurlaelah, N dan Sahrul Falah. (2017). PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI

BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*. Vol. 4 No. s3, hal 135-140.

- O. I. Falope dan O. T. Ajilore (2009). MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen*.
- Raheman. A., Qayyum,A., Afza, T., dan Bodla, M. A, (2010). SKTOR WISE ANALYSIS OG WORKING CAPITAL MANAGEMENT AND FIRM PERFORMANCE IN MANUFACTURING SEKTOR OF PAKISTAN. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 2 pp 41-437.
- Rahmawati, S., Salim, M.A., & ABS, M. K. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, MODAL KERJA,UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR PADA BEI PADA TAHUN 2014-2016. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Ratnasari,L. (2016). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(6).
- Sabo Muhammad et.al. (2015). "THE EFFECT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON COMPORATE PROFITABILITY:EVIDENCE FROM NIGERIAN FOOD PRODUCT FIRM" *Applied Finance and Accounting* Vol. 1, No. 2, August 2015 ISSN 2374-2410 E-ISSN Publising
- Santoso, Suryo Budi. (2014). AN OVERVIEW OF CURRENT BANKING SYSTEM IN INDONESIA: COMPARISON BETWEEN CONVENTIONAL AND ISLAMIC BANKS. *Human and Socio – Environmental*, hal 179 – 197.
- Sari, N.I.D. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015. *Artikel Skripsi Simki-Economic*. 1(7):1-9.